

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

“Perancangan Pusat Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Tangerang Selatan.”

1. Perancangan

Perancangan adalah tindakan dan pengalaman dari suatu aktifitas yang kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat yang memperhatikan fungsi, bentuk, dan waktu. Merupakan tindakan mentransformasikan input menjadi output sesuai tuntutan kriteria. (*sumber: Dr. Cut Nuraini, ST., MT. Perancangan Arsitektur, Institut Teknologi Medan*).

2. Pusat Kesenian

Pusat kesenian adalah suatu wadah atau tempat dimana hasil karya berupa pertunjukan atau seni pameran baik modern, tradisional, dan kontemporer berkumpul dan diadakan. (*sumber: Carolina Rosaline Nirasari, Pusat Pergelaran Seni Kontemporer Indonesia di Yogyakarta*). Jadi dapat diartikan bahwa pusat kesenian merupakan tempat bagi para seniman untuk menunjukkan karya seni mereka.

3. Dengan Pendekatan

Merupakan pencapaian suatu bentuk atau proses desain secara pragmatis yang mengacu pada proses mencoba-coba (*trial and error*), dengan memanfaatkan berbagai sumber daya (material) yang ada untuk memenuhi maksud yang ingin dicapai. (*sumber: Ir. Udjianto Pawitro, MSP. Pendekatan-pendekatan Dalam Desain Arsitektur dan Strategi Mendapatkan Pengalaman Ber-Arsitektur*).

4. Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah suatu desain bangunan yang memiliki gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. (*sumber: Rayner Banham, Age of the Master : A Personal view of Modern Architecture, 1978*).

Jadi yang dimaksud dengan “Perancangan Pusat Kesenian dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Tangerang Selatan” adalah kegiatan perancangan desain arsitektur modern dalam upaya menciptakan suatu wadah kesenian bagi para seniman profesional atau amatir yang berada di Tangerang Selatan.

1.2 Latar Belakang

Kesenian merupakan suatu bentuk penyaluran buah pikiran, aspirasi, dan keinginan yang diwujudkan dalam bentuk fisik berupa lukisan, tarian, patung, dan lainnya yang dilakukan oleh seorang seniman. Seorang seniman menghasilkan suatu karya tersebut didukung oleh pikiran mereka yang ingin menyampaikan pesan atau hal penting lainnya. Tidak jarang karya seni yang dikeluarkan oleh seniman memiliki makna dan pesan tertentu. Banyak kota modern yang memiliki seniman-seniman hebat di kotanya. Sebagai contoh kota Yogyakarta memiliki seorang pelukis yaitu Alvian Anta Putra.

Begitu pula dengan kota Tangerang Selatan. Tangerang Selatan adalah kota modern yang berada di Provinsi Banten yang memiliki seniman profesional yang lumayan banyak dan cakap walaupun tidak terlalu tersohor seperti seniman terkenal lainnya. Setidaknya terdapat beberapa sanggar seni yang tersebar di wilayah Tangerang Selatan. Berikut merupakan sanggar seni yang berada di kota Tangerang Selatan beserta bidang seni yang ada didalamnya.

No	Nama Sanggar Seni	Daerah	Bidang Seni
1	Sanggar Tari Ayunda Puspita	Benda Timur, Pamulang	Seni Tari
2	Sanggar Ragam Budaya Nusantara	Villa Pamulang, Pamulang	Seni Tari
3	Sanggar Tari Ayunda Puspita	Pamulang Permai, Pamulang	Seni Tari
4	Sanggar Seni Jawa Margi Kusuma Arum	Kedaung	Seni Jawa
5	Sanggar Tari Bougenville 2	Pamulang Timur	Seni Tari
6	Sanggar Seni Seliwa Nyabet Betawi	Sarua, Ciputat	Seni Betawi
7	Sanggar Tari Bougenville	Cipayung, Ciputat	Seni Tari
8	Sanggar Tari Bali	Siliwang, Ciputat	Seni Tari
9	Sanggar Tari Mekar Indah	Pondok Aren	Seni Tari
10	Sanggar Seni Betawi "Tangan Suci"	Rempoa	Bela Diri
11	Sanggar Budaya Permata Nusantara	Ciputat	Seni Tari
12	Sanggar Emi Liana	Sawah Lama	Seni Tari
13	Sanggar Sangrila	Serpong	Seni Tari
14	Sanggar Tari Sarimbit	Pamulang	Seni Tari
15	Sanggar Seni Adelia	Lengkong Wetan, Serpong	Seni Rupa
16	Sanggar Kreativitas Bobo BSD	BSD Sektor 1	Seni Rupa
17	Sanggar Seni Askara	Setu	Seni Rupa
18	Sanggar Ros & Butik	Pondok Ranji	Seni Rupa

19	Sanggar Seni Ikral 84	Bambu Apus	Seni Rupa
20	Sanggar Seni Rumah BABA	Pondok Cabe	Bela Diri
21	Sanggar Marsudi Budoyo	Serpong	Seni Teater
22	Padepokan Sanggar Seni Beladiri Laskar Betawi Cipunat	Cipunat	Bela Diri
23	Sanggar Juragan Betawi	Jurang Manggu	Seni Teater
24	Sanggar Bintang Pelangi	Pamulang	Seni Tari
25	Sanggar Seni Sekar Seto	Kunciran Indah, Pinang	Seni Rupa
26	Sanggar Sriwijaya	Kec. Larangan	Seni Rupa
27	Sanggar Seni Pencak Silat Pukulan Gerak Cepat (Pgc)	Karang Tengah	Bela Diri
28	Sanggar Seni Bale Reyang	Setu	Bela Diri
29	Sanggar seni Gentra Buana	Serpong	Seni Rupa
30	Sanggar Kreatif Serpong Park	Ciater	Seni Rupa
31	Sanggar Bintang Masadepan	Kedaung	Seni Teater
32	Sanggar Seni Kunciran	Pinang	Seni Rupa
33	Sanggar Akting Tangerang Selatan	Bambu Apus	Seni Teater
34	Rumah Puspo Budoyo	Sawah Lama	Seni Rupa

35	Ahimsa Sanggar Rumah Kayu	Pondok Aren	Seni Rupa
36	Sanggar Namira	Sawah Baru	Seni Rupa
37	Sanggar Besqstar Management	Sserpong	Seni Teater
38	O2Dance School	Nusa Loka, BSD	Seni Tari
39	Marlupi Dance Academy Bintaro	Bintaro	Seni Tari
40	Sekolah Tari Ballet Sumber Cipta (SS Bintaro)	Bintaro	Seni Tari
41	Bale Betah Kesenian Kulit Telur	Setu	Seni Rupa
42	Yayasan Musik Jakarta	Serpong	Seni Musik

Tabel 1.1. Tabel Sanggar Seni di Tangerang Selatan

Sumber ([googlemaps.com](https://www.googlemaps.com), 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa banyak sekali sanggar seni yang berada di Kota Tangerang Selatan dengan berbagai cabang seni yang mengalir di dalamnya. Sanggar Seni ini terletak menyebar diseluruh wilayah Kota Tangerang Selatan secara terpisah. Dapat diketahui juga bahwa tidak adanya wadah yang menjadi pusat keseluruhan hasil kesenian dari seniman yang ada di Tangerang Selatan.

Menurut serpongupdate.com, pada tanggal 23 Mei 2017 terdapat sekitar kurang lebih 17 seniman mendatangi Kantor Walikota Tangerang Selatan untuk melakukan pameran lukisan. Sejumlah seniman ini tergabung dalam Dewan Kesenian Tangerang Selatan (DKTS). Hal ini merupakan kali pertama penggunaan bangunan birokrasi dijadikan tempat ekspresi seniman.



Gambar 1.1. Dik Doank Menjadi Pembicara di Gedung
Walikota Tangerang Selatan

Sumber (bantensatu.co, 2021)

Dengan adanya seniman profesional yang ada di Kota Tangerang Selatan seharusnya memiliki wadah atau tempat yang dapat menaungi para seniman tersebut. Wadah atau tempat ini dapat digunakan bagi para seniman dalam melakukan pameran, pertunjukan, pembelajaran, dan juga pelestarian dari kesenian yang mereka alami. “Momentum yang diberikan oleh Pemkot Tangsel, dalam mewadahi teman-teman seniman harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Karena dengan ajang ini, dapat dijadikan wadah berkumpulnya teman-teman seniman, untuk mengekspresikan karya seninya agar diketahui publik atau masyarakat luas,” terang Dik Doank ketika menyampaikan sambutan di Gedung Walikota Tangerang Selatan.



Gambar 1.2. Pameran Seni di Gedung Walikota

Sumber (serpongupdate.com, 2021)



Gambar 1.3. Lukisan Airin

Sumber (tangerangekspres.co.id, 2021)



Gambar 1.4. Seniman di Gedung Walikota Tangerang Selatan

Sumber (tangerangcorner.com, 2021)

Berdasarkan Berita yang diberikan oleh *serpongupdate.com*, dapat diketahui bahwa seniman yang bergerak dibidang seni rupa ini menyatakan bahwa Kota Tangerang Selatan belum memiliki satu wadah yang dapat menaungi seluruh seniman yang tersebar di wilayah Kota Tangerang Selatan. Para seniman ini menjadi pelopor atau penggerak yang mengemukakan pendapatnya bahwa seniman-seniman di Tangerang Selatan belum memiliki satu wadah untuk melakukan tukar pikiran, pembelajaran, dan menyalurkan ekspresi bersama antar sesama seniman. Para seniman ini juga memperjuangkan kesempatan bagi para seniman pemula untuk dapat berekspresi di Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya perancangan pusat kesenian di Tangerang Selatan yang dapat menyatukan seluruh sanggar seni yang ada di Tangerang Selatan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini merupakan solusi agar para seniman memiliki wadah dalam berkarya, namun budayawan, penikmat seni, dan masyarakat dapat menggunakan wadah tersebut sebagai tempat dalam melakukan pertukaran ilmu dan pembelajaran yang berguna bagi semua orang yang memiliki minat di bidang seni. Selain itu para seniman juga dapat

memperluas hasil karya seninya agar dapat terekspos secara nasional bahkan tingkat internasional.

Maka, untuk merealisasikan hal tersebut perancangan arsitektur ini akan disesuaikan dengan kondisi tapak di Tangerang Selatan yang merupakan kota modern. Tentunya perlu adanya perancangan khusus yang menjadikan pusat kesenian ini sebuah *Landmark* Seni di Kota Tangerang Selatan. Buah pemikiran ini terinspirasi dari Kabupaten Tangerang yang memiliki *Indonesia Convention Exhibition* dan *Froggy Floating Castle* sebagai *icon* daerah Kabupaten Tangerang serta Taman Ismail Marzuki yang menjadi *icon* kesenian DKI Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan dari permasalahan dalam perencanaan Pusat Kesenian Tangerang Selatan, yaitu:

1. Bagaimana desain pusat kesenian yang sesuai dengan kriteria Kota Tangerang Selatan sebagai kota modern?
2. Apa saja wadah yang akan dirancang di dalam pusat kesenian guna menunjang para seniman dalam membuat suatu karya seni?
3. Bagaimana pusat kesenian ini memiliki ciri khas sehingga menjadi *icon* dan memiliki daya tarik di Tangerang Selatan?

1.4 Tujuan Perancangan

Berikut merupakan tujuan direncanakannya Pusat Kesenian Tangerang Selatan, antara lain:

1. Menciptakan desain pusat kesenian yang sesuai dengan kriteria Kota Tangerang Selatan sebagai kota modern.
2. Memberikan wadah yang memadahi bagi para seniman dalam melakukan pembuatan, pembelajaran, dan tukar pikiran dibidang kesenian
3. Menciptakan desain pusat kesenian yang memiliki ciri khas sehingga dapat menjadi *icon* dan memiliki daya tarik di Tangerang Selatan.

1.5 Metodologi

1. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi lapangan secara langsung. Hal ini digunakan untuk mengetahui kondisi tapak serta preseden yang ada. Selain itu pengumpulan data diperoleh dari jurnal, artikel, buku, dan website terpercaya yang mendukung landasan teori, peraturan terkait, dan perancangan.
2. Data yang diperoleh akan dianalisa berdasarkan dasar teori yang diperoleh. Hasil analisa merupakan dasar untuk membuat perencanaan dan perancangan pusat kesenian.
3. Diperoleh kesimpulan yang menjadi konsep dasar perencanaan dan perancangan Pusat Kesenian Tangerang Selatan.

1.6 Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan
Dalam bab ini merupakan dasar untuk menyelesaikan masalahselanjutnya. Terdapat deskripsi proyek , latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, metodologi, sistematika pembahasan, dan kerangka berfikir.
2. Bab II Studi Pustaka
Dalam bab ini memuat literatur dari jurnal, artikel, buku, dan website terpercaya yang mendukung isi karya tulis. Terdapat landasan teori, standar perancangan, dan peraturan terkait.
3. Bab III Studi Preseden
Dalam Bab ini menjelaskan data berupa fakta di lapangan yaitu lokasi, tapak dan hal-hal yang ada disekitar tapak serta studi banding proyek terkait.
4. Bab IV Analisis Perencanaan dan Perancangan
Dalam bab ini berisikan analisa dari data yang telah dikumpulkan seperti analisa tapak, analisa lingkungan, analisa urban sekitar, pemrograman ruang, diagram kebutuhan, dan kebutuhan ruang.

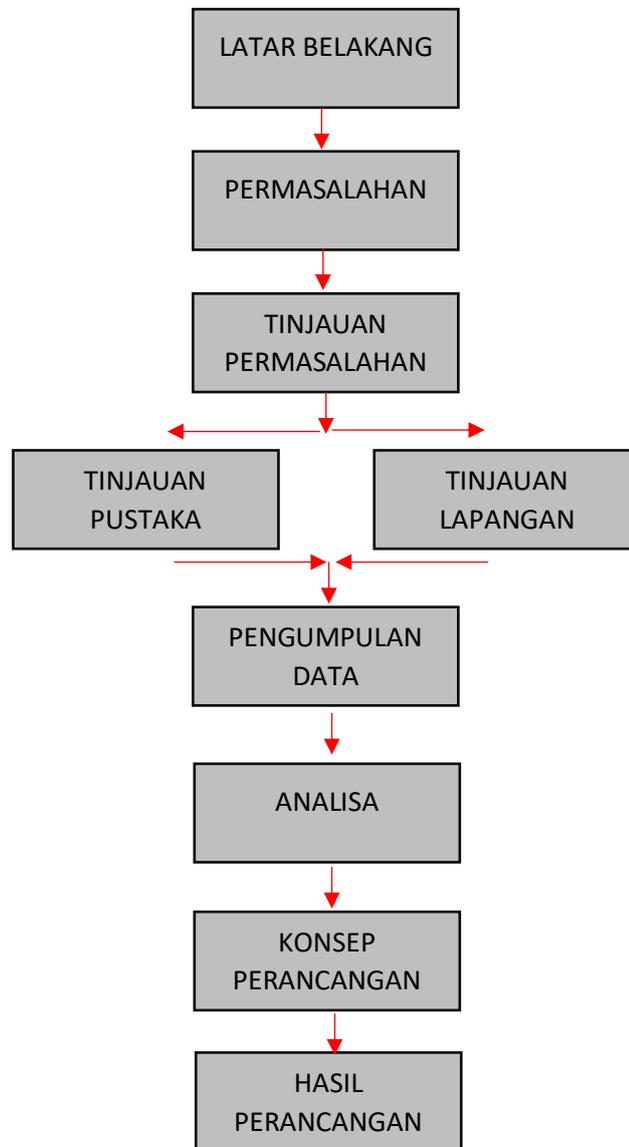
5. Bab V Konsep Perancangan

Dalam bab ini berisikan hasil kesimpulan dari data-data yang telah dianalisa sebelumnya yang merupakan pedoman dalam merancang. Terdiri dari konsep, skematik desain perancangan seperti struktur, utilitas, landsekap, dan detail arsitektural yang digunakan sebagai strategi dalam melakukan penyelesaian permasalahan pada proyek.

6. Bab VI Hasil Perancangan

Dalam bab ini berisikan hasil gambar yang diperoleh dari pengembangan konsep yang sebelumnya sudah ditentukan berdasarkan analisa data. terdapat gambar kerja, 3d perspektif, struktur dan konstruksi, jalur utilitas, pengolahan landsekap, dan lain-lain.

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.5. Kerangka Berpikir

Sumber (Dokumentasi Pribadi)